

BUPATI KONAWE

PERATURAN BUPATI KONAWE NOMOR : 5 TAHUN 2011

T E N T A N G

KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2011

BUPATI KONAWE,

- Menimbang : a. bahwa peranan pupuk sangat penting dalam meningkatkan produktivitas dan produksi komoditas pertanian dalam rangka mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional;
- b. bahwa untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan berimbang diperlukan adanya subsidi pupuk.
- c. bahwa dengan ditetapkannya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 06/Permentan/SR.130/2/2011 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2011 maka kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2010 yang telah ditetapkan dengan Peraturan Bupati Konawe Nomor 2 Tahun 2010 perlu dilakukan penyesuaian;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b dan huruf c maka perlu menetapkan Peraturan Bupati Konawe tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2011.

Mengingat

- : 1. Undang – Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II di Sulawesi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 1822);
2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1967 tentang Ketentuan – Ketentuan Pokok Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1967 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2824);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
4. Undang – Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4297);
5. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2004 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2478);
6. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4411);
7. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah dua kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4079);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
10. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Nomor 12 Tahun 2007 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah (Lembaran Daerah Tahun 2007 Nomor 46);
12. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/ MPP/Kep/9/ 2002, tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang dan atau Jasa yang beredar dipasar;
13. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 09/Kpts/TR260/1/2003 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk An – Organik;
14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237 /Kpts/OT.210/ 4/2003 tentang Pedoman Pengawasan Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Pupuk An – Organik;
15. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 239 /Kpts/OT.210/ 4/2003 tentang Pengawasan Formula Pupuk An- Organik;
16. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02/Pert/HK.060/ 2/2/2006 tentang Pupuk Organik dan Pembedah Tanah;
17. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21/M-DAG/PER/ 6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;

18. Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 49/Permentan/SR.130/9/2010 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2011.
19. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/SR.130/1/2006 tentang Rekomendasi Pemupukan N,P dan K pada padi sawah spesifik lokasi;
20. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 456/Kpts/OT.160/7/2006 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Khusus Pengkajian Kebijakan Pupuk dalam Mendukung Ketahanan Pangan;
21. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 465/Kpts/OT.160/7/2006 tentang Pembentukan Tim Pengawas Pupuk Bersubsidi Tingkat Pusat;
22. Peraturan Gubernur Sulawesi Tenggara Nomor 08 Tahun 2011 tanggal 22 Pebruari 2011 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian TA . 2011.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI KONAWE TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2011

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Konawe;
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati dan Perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah;
3. Bupati adalah Bupati Konawe;
4. Dinas Pertanian adalah Dinas Pertanian Kabupaten Konawe;
5. Kepala Dinas Pertanian adalah Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Konawe;
6. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
7. Pupuk an-organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika, dan atau biologi dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
8. Pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan/atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
9. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan.
10. Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditetapkan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan dipenyalur resmi di Lini IV.
11. Sektor pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak, budidaya ikan dan/atau udang.
12. Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman pangan atau hortikultura dengan luasan tertentu.

13. Pekebun adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman perkebunan dengan luasan tertentu.
14. Peternak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman hijauan pakan ternak dengan luasan tertentu.
15. Pembudidaya ikan atau udang adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan Lahan , milik sendiri atau bukan, untuk budidaya ikan dan atau udang yang tidak memiliki izin usaha.
16. Produsen adalah perusahaan yang memproduksi dan /atau mengadakan pupukan – Organik (Urea, NPK, ZA, Superphos) dan pupuk Organik di Dalam Negeri.
17. Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 07/M-DAG/2 /2009 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
18. Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 07/M-DAG/2/2009 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
19. Kelompok Tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktifitas usahatani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usahatani secara bersama pada satu hamparan atau kawasan, yang dikukuhkan oleh Bupati atau Pejabat yang ditunjuk.
20. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani (RDKK) adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompoktani yang berdasarkan luasan areal usahatani yang diusahakan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan atau udang anggota kelompoktani dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi.
21. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) adalah Wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Gubernur untuk tingkat provinsi dan oleh Bupati untuk tingkat kabupaten.

BAB II
PERUNTUKKAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1.) Pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan seluas – luasnya 2 (dua) hektar setiap musim tanam per keluarga petani kecuali pembudidaya ikan dan atau udang seluas – luasnya 1 (satu) hektar.
- (2.) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya

BAB III
ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1.) Alokasi pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dengan mempertimbangkan usulan kebutuhan yang diajukan oleh Pemerintah Daerah serta alokasi anggaran subsidi pupuk Tahun 2011.
- (2.) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci menurut Kecamatan, jenis dan jumlah, sebagaimana tercantum dalam Lampiran I sampai dengan Lampiran XXXV Peraturan ini.
- (3.) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dirinci lebih lanjut menurut kecamatan, jenis , jumlah dan sebaran bulanan yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati.
- (4.) Peraturan Bupati Konawe sebagaimana dimaksud pada ayat (3) ditetapkan selambat – lambatnya pada akhir bulan Februari 2011.
- (5.) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (4) agar memperhatikan usulan yang diajukan oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan atau udang berdasarkan RDKK yang setuju oleh petugas teknis, penyuluhan atau Kepala Dinas kabupaten.
- (6.) Dinas yang membidangi tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perkebunan dan pembudidaya ikan dan atau udang setempat wajib melaksanakan Pembinaan kepada kelompok tani untuk menyusun RDKK sesuai luas areal usahatani dan atau kemampuan penyerapan pupuk ditingkat petani diwilayahnya.

Pasal 4

- (1.) Kekurangan alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi diwilayah Provinsi, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2), dapat dipenuhi melalui realokasi antar wilayah.
- (2.) Realokasi antar Kabupaten dalam wilayah Propinsi ditetapkan lebih lanjut oleh Gubernur.
- (3.) Realokasi antar Kecamatan dalam wilayah Kabupaten/Kota ditetapkan lebih lanjut oleh Bupati.
- (4.) Realokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat dilaksanakan terlebih dahulu atas dasar rekomendasi Kepala Dinas Pertanian setempat, sambil menunggu penetapan Gubernur guna memenuhi kebutuhan petani dilapangan.
- (5.) Apabila alokasi pupuk bersubsidi di Kabupaten, Kecamatan pada bulan berjalan ternyata tidak mencukupi, maka produsen dapat menyalurkan alokasi pupuk bersubsidi di wilayah bersangkutan dari alokasi bulan sebelumnya dan atau bulan -bulan berikutnya dan atau sisa alokasi bulan sebelumnya sepanjang tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun.

BAB IV

PENYALURAN DAN HET PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 5

- (1.) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) terdiri atas pupuk an-organik dan pupuk organik yang diproduksi dan atau diadakan oleh produsen.
- (2.) Produsen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah PT. Pupuk Sriwidjaya, PT. Pupuk Kujang, PT. Pupuk Kalimatan Timur dan PT. Petrokimia Gresik.

Pasal 6

- (1.) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke penyaluran Lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian;
- (2.) Penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian di penyalur Lini IV ke petani atau kelompok tani diatur sebagai berikut :
 - a. Penyaluran pupuk bersubsidi ditingkat penyalur Lini IV berdasarkan RDKK sesuai dengan wilayah tanggung jawabnya.

b. Penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a mempertimbangkan jumlah pupuk bersubsidi yang telah ditetapkan dalam Peraturan Bupati.

(3.) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi pada Lini IV ke petani atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kecamatan melakukan pendataan RDKK di wilayahnya, sebagai dasar pertimbangan dalam mengalokasikan pupuk bersubsidi sesuai alokasi yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pertanian.

(4.) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi pada tingkat petani/ kelompokan dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifik lokasi oleh penyuluhan.

(5.) Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi di penyalur Lini IV ke petani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai satu kesatuan dari Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) di Kabupaten/Kota.

Pasal 7

(1.) Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) harus diberi label tambahan berwarna merah yang bertuliskan :

"Pupuk Bersubsidi Pemerintah"

Barang Dalam Pengawasan

(2.) Penggantian kemasan pupuk akibat penambahan tulisan pada label sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib dilaksanakan oleh produsen pupuk selambat – lambatnya sampai dengan bulan April 2011.

Pasal 8

(1.) Penyalur di Lini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).

(2) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :

- | | |
|------------------|--------------------|
| a. Pupuk Urea | = Rp. 1.600,- / Kg |
| b. Pupuk ZA | = Rp. 1.400,- / Kg |
| c. Sp – 36 | = Rp. 2.000,- / Kg |
| d. Pupuk NPK | = Rp. 2.300,- / Kg |
| e. Pupuk Organik | = Rp. 700,- / Kg |

(3) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) untuk kemasan 50 Kg, 40 Kg atau 20 Kg yang dibeli oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan atau udang di penyalur Lini IV (pengecer resmi).

Pasal 9

- (1.) Produsen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2), distributor, dan penyalur di Lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan atau udang di wilayah tanggung jawabnya sesuai alokasi yang telah ditetapkan.
- (2.) Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) perlu dilakukan fleksibilitas penyaluran yang dilaksanakan melalui koordinasi dengan Dinas Pertanian setempat dan bagi daerah – daerah yang penyerapan pupuknya telah melebihi alokasinya, dapat melakukan realokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4.

BAB V

PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 10

Produsen wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini I sampai Lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor pertanian.

Pasal 11

- (1) Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida di Kabupaten dan Kecamatan wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya.
- (2.) Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida Kabupaten dan Kecamatan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Tenaga Harian Lepas (THL) dan Tenaga Bantu Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan serta Pengamat Hama dan Penyakit (POPT- PHP).

Pasal 12

- (1) Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida di Kabupaten wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi diwilayah kerjanya kepada Bupati.
- (2) Bupati menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur.
- (3) Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida di Provinsi wajib menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur.
- (4) Gubernur menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawas pupuk bersubsidi kepada Menteri Pertanian.

BAB VI
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 13

Ketentuan pelaksanaan dan hal – hal teknis yang belum diatur dalam Peraturan ini ditetapkan lebih lanjut oleh Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Konawe.

Pasal 14

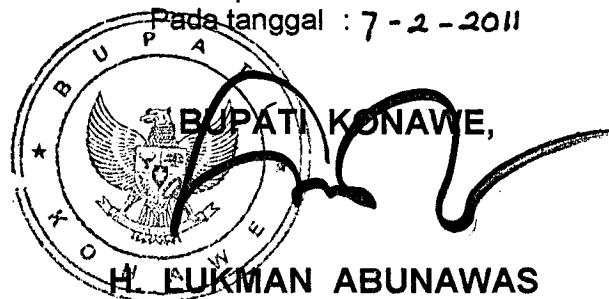
Dengan ditetapkannya Peraturan ini maka Peraturan Bupati Konawe Nomor. 2 Tahun 2010 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2010 dinyatakan tidak berlaku lagi.

Pasal 15

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Konawe.

Di tetapkan di: Unaaha
Pada tanggal : 7 - 2 - 2011



Diundangkan : di Unaaha
Pada tanggal : 9 - 2 - 2011

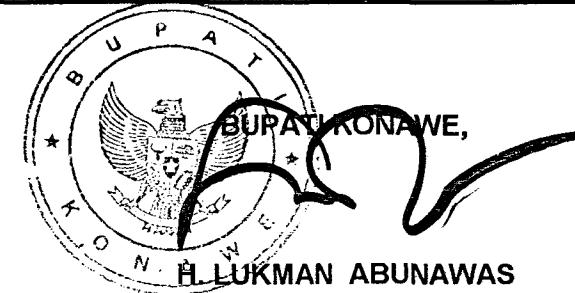


BERITA DAERAH KABUPATEN KONAWE TAHUN 2011 NOMOR : 16

LAMPIRAN I : PERATURAN BUPATI KONAWE
 NOMOR : 5 TAHUN 2011
 TANGGAL : 7 -2 -2011

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2011
 MENURUT SUBSEKTOR

No	SubSektor	Urea	SP-36	ZA	NPK	Organik	TON
1	2	3	4	5	6	7	
1	Tanaman Pangan	3.250,00	912,61	610,61	2.511,82	1.399,40	
2	Hortikultura	460,82	43,20	83,37	197,40	110,58	
3	Perkebunan	1.103,22	159,48	191,24	451,64	198,43	
4	Peternakan	14,77	1,10	0,96	-	1,84	
5	Perikanan Budidaya	171,19	44,35	-	-	28,70	
	<i>Jumlah</i>	5.000,00	1.160,74	886,18	3.160,86	1.738,95	

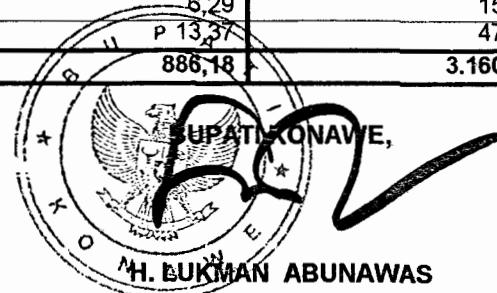


LAMPIRAN II : PERATURAN BUPATI KONAWE
 NOMOR :
 TANGGAL :

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2011
 MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN

TON

No	Kecamatan	Urea	SP-36	ZA	NPK	Organik
1	Unaaha	111,90	26,19	18,64	65,99	37,00
2	Anggaberi	183,22	43,01	31,13	112,17	63,50
3	Wawotobi	304,64	77,08	50,68	192,28	110,36
4	Tongauna	550,73	148,97	101,40	405,56	225,82
5	Abuki	505,77	118,76	89,99	321,85	175,64
6	Latoma	82,58	13,27	14,83	41,82	21,74
7	Uepai	299,24	75,42	51,42	195,54	111,22
8	Lambuya	192,85	46,87	32,57	119,10	66,95
9	Puriala	121,23	23,85	19,99	61,52	33,43
10	Meluhu	167,67	42,61	31,10	118,59	64,90
11	Wonggeduku	552,56	146,52	99,11	391,40	220,08
12	Pondidaha	297,46	71,36	51,52	189,81	107,52
13	Amonggedo	295,11	79,20	55,08	219,06	121,23
14	Besulutu	206,79	30,54	36,17	90,38	42,67
15	Sampara	72,59	11,46	12,88	34,57	17,10
16	Bondoala	249,01	53,19	45,90	158,49	87,04
17	Soropia	12,60	2,19	2,30	7,02	3,82
18	Routa	28,28	4,95	4,99	13,88	6,67
19	Wawonii Barat	87,52	14,85	15,87	47,18	25,24
20	Wawonii Selatan	136,18	26,00	24,69	77,51	41,00
21	Wawonii Utara	70,60	11,97	12,48	34,26	16,59
22	Wawonii Timur	37,29	7,04	6,67	20,08	10,16
23	Wawonii Tengah	83,50	15,16	15,16	46,63	24,88
24	Konawe	90,57	20,23	14,77	50,17	28,14
25	Kapoiala	41,04	7,27	7,42	22,30	11,76
26	Onembute	78,13	16,17	14,02	45,55	23,89
27	Lalonggasumeeto	10,79	1,38	1,94	4,99	2,66
28	Wawonii Tenggara	21,50	3,18	3,81	9,90	4,90
29	Wawonii Timur Laut	35,85	5,22	6,29	15,65	7,39
30	Asinua Jaya	72,76	16,84	11,37	47,60	25,66
	Jumlah	5.000,00	1.160,74	886,18	3.160,86	1.738,95



LAMPIRAN III : PERATURAN BUPATI KONAPE
 NOMOR :
 TANGGAL :

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2011
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA

No	Jenis Pupuk	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Urea	5.000,00	640,44	473,49	515,11	399,46	399,70	490,74	265,37	366,62	338,42	353,62	413,35	343,68
2	SP-36	1.160,74	132,60	113,83	121,39	111,50	116,24	91,28	86,78	69,24	80,27	98,64	104,48	34,49
3	ZA	886,18	86,26	73,64	82,03	80,05	90,73	77,94	63,33	58,87	58,86	58,19	71,75	84,53
4	NPK	3.160,86	291,86	262,00	279,92	319,03	320,67	342,23	194,27	188,49	172,19	201,90	256,95	331,35
5	Organik	1.738,95	265,06	141,44	120,60	163,93	152,69	175,94	89,33	96,87	113,04	148,82	159,98	111,25
	<i>Jumlah</i>	11.946,73	1.416,22	1.064,40	1.119,05	1.073,97	1.080,03	1.178,13	699,08	780,09	762,78	861,17	1.006,51	905,30



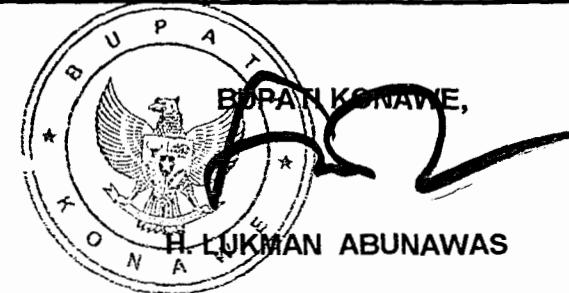
LAMPIRAN IV : PERATURAN BUPATI KONAWE
 NOMOR :
 TANGGAL :

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2011
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA

Jenis Pupuk : Urea

TON

No	Sub sektor	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tanaman Pangan	3.250,00	415,74	307,25	334,52	258,41	259,00	319,24	173,31	238,87	220,82	230,42	269,49	222,93
2	Hortikultura	460,82	59,17	43,78	47,55	37,14	37,05	45,16	24,24	33,64	30,97	32,44	37,88	31,80
3	Perkebunan	1.103,22	141,65	104,80	113,85	88,92	88,70	108,11	58,03	80,53	74,14	77,67	90,70	76,12
4	Peternakan	14,77	1,90	1,40	1,52	1,19	1,19	1,45	0,78	1,08	0,99	1,04	1,21	1,02
5	Perikanan Budidaya	171,19	21,98	16,26	17,67	13,80	13,76	16,78	9,01	12,50	11,50	12,05	14,07	11,81
	Jumlah	5.000,00	640,44	473,49	515,11	399,46	399,70	490,74	265,37	366,62	338,42	353,62	413,35	343,68



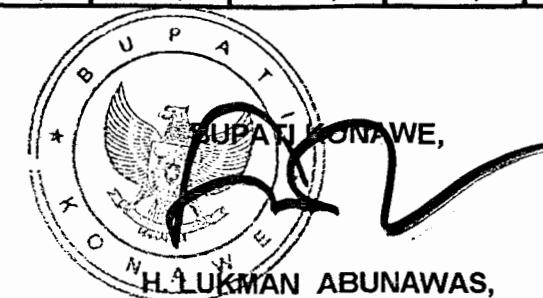
LAMPIRAN V : PERATURAN BUPATI KONAWE
 NOMOR :
 TANGGAL :

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2011
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA

Jenis Pupuk : SP-36

TON

No	Sub sektor	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tanaman Pangan	912,61	106,25	91,20	97,28	89,46	93,22	73,25	69,48	55,59	64,27	79,04	83,67	9,90
2	Hortikultura	43,20	4,56	3,97	4,26	3,82	3,97	3,09	3,09	2,35	2,78	3,38	3,67	4,26
3	Perkebunan	159,48	16,95	14,56	15,44	14,21	14,83	11,65	11,02	8,83	10,24	12,62	13,33	15,80
4	Peternakan	1,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	-	0,10	0,10	0,10	0,10
5	Perikanan Budidaya	44,35	4,74	4,00	4,31	3,91	4,12	3,19	3,09	2,47	2,88	3,50	3,71	4,43
	<i>Jumlah</i>	1.160,74	132,60	113,83	121,39	111,50	116,24	91,28	86,78	69,24	80,27	98,64	104,48	34,49



LAMPIRAN VI
NOMOR :
TANGGAL :

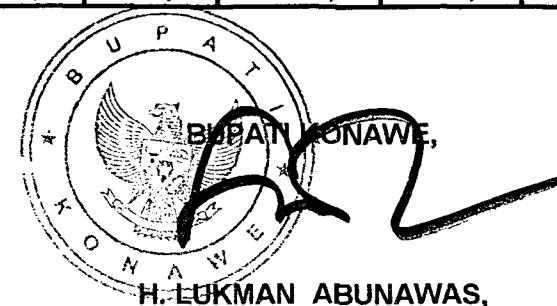
: PERATURAN BUPATI KONAWE

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2011
MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA

Jenis Pupuk : ZA

TON

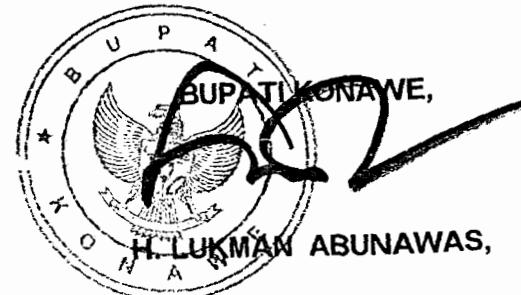
No	Sub sektor	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Okttober	Nopember	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tanaman Pangan	610,61	59,41	50,84	56,53	55,12	62,55	53,68	43,70	40,56	40,56	39,99	49,41	58,26
2	Hortikultura	81,92	8,12	6,87	7,74	7,55	8,50	5,91	5,90	5,54	5,54	5,54	6,78	7,93
3	Perkebunan	191,24	18,63	15,85	17,67	17,29	19,58	16,82	13,66	12,71	12,70	12,60	15,48	18,25
4	Peternakan	0,94	0,10	0,08	0,09	0,09	0,10	0,08	0,07	0,06	0,06	0,06	0,07	0,08
5	Perikanan Budidaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		884,71	86,26	73,64	82,03	80,05	90,73	76,49	63,33	58,87	58,86	58,19	71,74	84,52



LAMPIRAN VII : PERATURAN BUPATI KONAWE
 NOMOR :
 TANGGAL :

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2011
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA

Jenis Pupuk : NPK		TON												
No	Sub sektor	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Okttober	Nopember	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tanaman Pangan	2.511,82	231,95	208,27	222,33	253,40	254,88	271,90	154,26	149,82	136,87	160,55	204,20	263,39
2	Hortikultura	197,40	18,15	16,30	17,53	20,00	20,01	21,45	12,17	11,76	10,73	12,58	16,09	20,63
3	Perkebunan	451,64	41,76	37,43	40,06	45,63	45,78	48,88	27,84	26,91	24,59	28,77	36,66	47,33
4	Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Perikanan Budidaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<i>Jumlah</i>		3.160,86	291,86	262,00	279,92	319,03	320,67	342,23	194,27	188,49	172,19	201,90	256,95	331,35

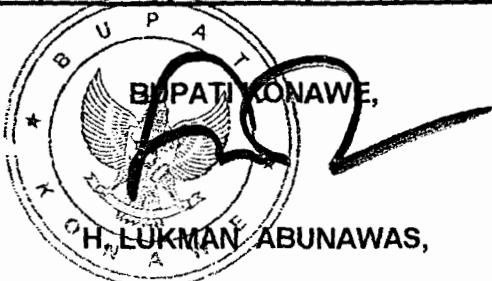


LAMPIRAN VIII : PERATURAN BUPATI KONAWE
 NOMOR :
 TANGGAL :

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2011
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA

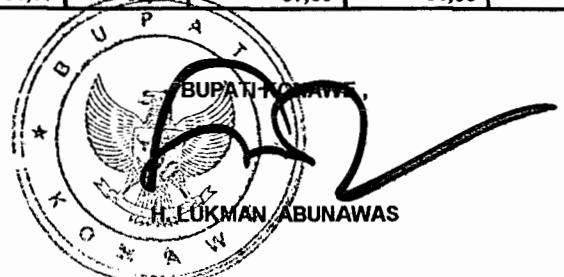
Jenis Pupuk : Organik

No	Sub sektor	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Okttober	Nopember	Desember	TON
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Tanaman Pangan	1.399,40	213,45	113,91	96,88	132,01	122,96	141,59	71,86	77,71	91,02	119,77	128,81	89,43	
2	Hortikultura	110,58	16,90	8,90	7,70	10,38	9,78	11,27	5,63	6,23	7,10	9,49	10,08	7,12	
3	Perkebunan	198,43	16,24	13,79	18,69	17,35	20,02	10,23	11,12	12,90	16,91	18,24	12,68	198,43	
4	Peternakan	1,84	0,29	0,10	0,15	0,15	0,10	0,15	0,15	0,15	0,15	0,15	0,15	0,15	
5	Perikanan Budidaya	28,70	4,16	2,29	2,08	2,70	2,50	2,91	1,46	1,66	1,87	2,50	2,70	1,87	
	<i>Jumlah</i>	1.738,95	251,04	138,99	125,50	162,59	155,36	166,15	90,22	98,65	117,05	150,15	154,42	297,00	



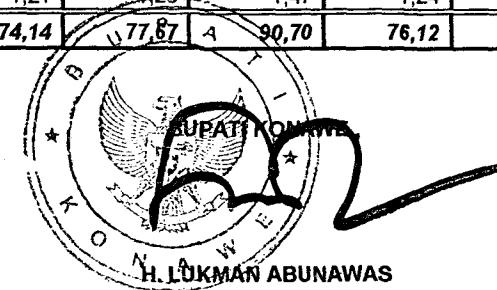
KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN KONAWE TAHUN 2011

SUBSEKTOR		: HORTIKULTURA												TON
No	Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Unaaha	0,31	0,23	0,25	0,20	0,20	0,24	0,13	0,18	0,16	0,17	0,20	0,17	2,45
2	Anggaberi	2,61	1,93	2,10	1,64	1,64	1,99	1,07	1,49	1,37	1,43	1,67	1,40	20,34
3	Wawotobi	1,26	0,93	1,01	0,79	0,79	0,96	0,52	0,72	0,66	0,69	0,81	0,68	9,80
4	Tongauna	0,63	0,47	0,51	0,40	0,39	0,48	0,26	0,36	0,33	0,35	0,40	0,34	4,90
5	Abuki	3,37	2,49	2,71	2,11	2,11	2,57	1,38	1,91	1,76	1,85	2,16	1,81	26,23
6	Latoma	3,71	2,75	2,98	2,33	2,33	2,83	1,52	2,11	1,94	2,04	2,38	2,00	28,92
7	Uepai	2,39	1,77	1,92	1,50	1,50	1,83	0,98	1,36	1,25	1,31	1,53	1,29	18,63
8	Lambuya	0,54	0,40	0,43	0,34	0,34	0,41	0,22	0,30	0,28	0,29	0,34	0,29	4,17
9	Puriala	1,61	1,19	1,29	1,01	1,01	1,23	0,66	0,91	0,84	0,88	1,03	0,86	12,50
10	Meluhu	0,79	0,58	0,63	0,49	0,49	0,60	0,32	0,45	0,41	0,43	0,50	0,42	6,13
11	Wonggeduku	2,33	1,72	1,87	1,46	1,46	1,78	0,95	1,32	1,22	1,28	1,49	1,25	18,14
12	Pondidaha	4,85	3,58	3,90	3,04	3,03	3,70	1,99	2,76	2,54	2,66	3,10	2,60	37,75
13	Amonggedo	0,72	0,54	0,58	0,45	0,45	0,55	0,30	0,41	0,38	0,40	0,46	0,39	5,64
14	Besututu	3,53	2,61	2,83	2,21	2,21	2,69	1,44	2,00	1,85	1,93	2,26	1,89	27,45
15	Sampara	1,89	1,40	1,52	1,19	1,18	1,44	0,77	1,07	0,99	1,04	1,21	1,01	14,71
16	Bondoala	8,88	6,57	7,13	5,57	5,56	6,77	3,64	5,05	4,65	4,87	5,68	4,77	69,12
17	Soropia	0,72	0,54	0,58	0,45	0,45	0,55	0,30	0,41	0,38	0,40	0,46	0,39	5,64
18	Routa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Wawonii Barat	4,56	3,38	3,67	2,86	2,86	3,48	1,87	2,59	2,39	2,50	2,92	2,45	35,54
20	Wawonii Selatan	4,09	3,03	3,29	2,57	2,56	3,12	1,68	2,33	2,14	2,24	2,62	2,20	31,87
21	Wawonii Utara	0,54	0,40	0,43	0,34	0,34	0,41	0,22	0,30	0,28	0,29	0,34	0,29	4,17
22	Wawonii Timur	0,35	0,26	0,28	0,22	0,22	0,26	0,14	0,20	0,18	0,19	0,22	0,19	2,70
23	Wawonii Tengah	3,49	2,58	2,81	2,19	2,19	2,67	1,43	1,99	1,83	1,92	2,24	1,88	27,21
24	Konawe	0,60	0,44	0,48	0,38	0,37	0,46	0,24	0,34	0,31	0,33	0,38	0,32	4,66
25	Kapioala	1,61	1,19	1,29	1,01	1,01	1,23	0,66	0,91	0,84	0,88	1,03	0,86	12,50
26	Onembute	0,66	0,49	0,53	0,41	0,41	0,50	0,27	0,38	0,35	0,36	0,42	0,36	5,15
27	Lalonggasumeeto	0,88	0,65	0,71	0,55	0,55	0,67	0,36	0,50	0,46	0,48	0,56	0,47	6,86
28	Wawonii Tenggara	0,76	0,56	0,61	0,47	0,47	0,58	0,31	0,43	0,40	0,41	0,48	0,41	5,88
29	Wawonii Timur Laut	0,72	0,54	0,58	0,45	0,45	0,55	0,30	0,41	0,38	0,40	0,46	0,39	5,64
30	Asinua Jaya	0,79	0,58	0,63	0,49	0,49	0,60	0,32	0,45	0,41	0,43	0,50	0,42	6,13
Jumlah		59,17	43,78	47,55	37,14	37,05	45,16	24,24	33,64	30,97	32,44	37,88	31,80	460,82



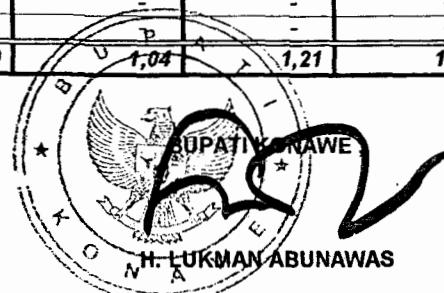
KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN KONAWE TAHUN 2011

SUBSEKTOR	: PERKEBUNAN												TON		
	No	Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Unaaha	4,01	2,97	3,22	2,52	2,51	3,06	1,64	2,28	2,10	2,20	2,57	2,15	31,21	
2	Anggaberi	3,88	2,87	3,12	2,43	2,43	2,96	1,59	2,21	2,03	2,13	2,48	2,08	30,21	
3	Wawotobi	5	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	42,22	
4	Tongauna	4,12	3,05	3,31	2,59	2,58	3,15	1,69	2,34	2,16	2,26	2,64	2,22	32,11	
5	Abuki	16,88	12,49	13,57	10,60	10,57	12,88	6,92	9,60	8,84	9,26	10,81	9,07	131,47	
6	Latoma	4,25	3,15	3,42	2,67	2,66	3,25	1,74	2,42	2,23	2,33	2,72	2,29	33,12	
7	Uepai	4,08	3,02	3,28	2,56	2,56	3,12	1,67	2,32	2,14	2,24	2,61	2,19	31,80	
8	Lambuya	5,61	4,15	4,51	3,52	3,51	4,28	2,30	3,19	2,94	3,08	3,59	3,02	43,70	
9	Puriala	6,91	5,11	5,55	4,34	4,33	5,27	2,83	3,93	3,62	3,79	4,42	3,71	53,80	
10	Meluhi	3,14	2,32	2,52	1,97	1,97	2,40	1,29	1,78	1,64	1,72	2,01	1,69	24,44	
11	Wonggeduku	4,40	3,26	3,54	2,76	2,76	3,36	1,80	2,50	2,30	2,41	2,82	2,37	34,28	
12	Pondidaha	4,13	3,06	3,32	2,59	2,59	3,15	1,69	2,35	2,16	2,26	2,64	2,22	32,17	
13	Amonggedo	2,36	1,74	1,89	1,48	1,48	1,80	0,97	1,34	1,23	1,29	1,51	1,27	18,36	
14	Besulutu	20,90	15,46	16,80	13,12	13,09	15,95	8,56	11,88	10,94	11,46	13,38	11,23	162,79	
15	Sampara	5,81	4,30	4,67	3,65	3,64	4,44	2,38	3,31	3,04	3,19	3,72	3,12	45,29	
16	Bondoala	3,59	2,65	2,88	2,25	2,25	2,74	1,47	2,04	1,88	1,97	2,30	1,93	27,93	
17	Soropia	0,27	0,20	0,22	0,17	0,17	0,21	0,11	0,15	0,14	0,15	0,17	0,15	2,12	
18	Routa	2,82	2,09	2,27	1,77	1,77	2,15	1,15	1,60	1,48	1,55	1,81	1,51	21,96	
19	Wawonii Barat	2,90	2,15	2,33	1,82	1,82	2,21	1,19	1,65	1,52	1,59	1,86	1,56	22,59	
20	Wawonii Selatan	5,92	4,38	4,76	3,72	3,71	4,52	2,43	3,37	3,10	3,25	3,79	3,18	46,13	
21	Wawonii Utara	6,66	4,93	5,36	4,18	4,17	5,09	2,73	3,79	3,49	3,65	4,27	3,58	51,90	
22	Wawonii Timur	2,76	2,04	2,22	1,73	1,73	2,10	1,13	1,57	1,44	1,51	1,77	1,48	21,48	
23	Wawonii Tengah	3,02	2,23	2,42	1,89	1,89	2,30	1,24	1,71	1,58	1,65	1,93	1,62	23,49	
24	Konawe	3,79	2,80	3,05	2,38	2,37	2,89	1,55	2,15	1,98	2,08	2,43	2,04	29,52	
25	Kapoiala	1,81	1,34	1,45	1,13	1,13	1,38	0,74	1,03	0,95	0,99	1,16	0,97	14,07	
26	Onembute	4,33	3,20	3,48	2,72	2,71	3,30	1,77	2,46	2,26	2,37	2,77	2,33	33,70	
27	Lalonggasumeeto	0,35	0,26	0,28	0,22	0,22	0,26	0,14	0,20	0,18	0,19	0,22	0,19	2,70	
28	Wawonii Tenggara	1,66	1,23	1,33	1,04	1,04	1,26	0,68	0,94	0,87	0,91	1,06	0,89	12,91	
29	Wawonii Timur Laut	3,57	2,64	2,87	2,24	2,24	2,73	1,46	2,03	1,87	1,96	2,29	1,92	27,83	
30	Asinua Jaya	2,30	1,70	1,85	1,45	1,44	1,76	0,94	1,31	1,21	1,26	1,47	1,24	17,93	
	<i>Jumlah</i>	<i>141,65</i>	<i>104,80</i>	<i>113,85</i>	<i>88,92</i>	<i>88,70</i>	<i>108,11</i>	<i>58,03</i>	<i>80,53</i>	<i>74,14</i>	<i>77,87</i>	<i>90,70</i>	<i>76,12</i>	<i>1.103,22</i>	



KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN KONAWE TAHUN 2011

SUBSEKTOR		PETERNAKAN													TON
No	Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Okttober	Nopember	Desember	Jumlah	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Unaaha	0,20	0,15	0,16	0,13	0,13	0,16	0,08	0,12	0,11	0,11	0,13	0,11	1,58	
2	Anggaberi	0,14	0,10	0,11	0,09	0,09	0,10	0,06	0,08	0,07	0,07	0,09	0,07	1,06	
3	Wawotobi	0,14	0,10	0,11	0,09	0,09	0,10	0,06	0,08	0,07	0,07	0,09	0,07	1,06	
4	Tongauna	0,14	0,10	0,11	0,09	0,09	0,10	0,06	0,08	0,07	0,07	0,09	0,07	1,06	
5	Abuki	0,07	0,05	0,05	0,04	0,04	0,05	0,03	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,53	
6	Latoma	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Uepai	0,20	0,15	0,16	0,13	0,13	0,16	0,08	0,12	0,11	0,11	0,13	0,11	1,58	
8	Lambuya	0,14	0,10	0,11	0,09	0,09	0,10	0,06	0,08	0,07	0,07	0,09	0,07	1,06	
9	Puriala	0,20	0,15	0,16	0,13	0,13	0,16	0,08	0,12	0,11	0,11	0,13	0,11	1,58	
10	Meluhu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	Wonggeduku	0,07	0,05	0,05	0,04	0,04	0,05	0,03	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,53	
12	Pondidaha	0,20	0,15	0,16	0,13	0,13	0,16	0,08	0,12	0,11	0,11	0,13	0,11	1,58	
13	Amonggeddo	0,07	0,05	0,05	0,04	0,04	0,05	0,03	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,53	
14	Besulutu	0,14	0,10	0,11	0,09	0,09	0,10	0,06	0,08	0,07	0,07	0,09	0,07	1,06	
15	Sampara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	Bondoala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
17	Soropia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
18	Routa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
19	Wawonii Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
20	Wawonii Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
21	Wawonii Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
22	Wawonii Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
23	Wawonii Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
24	Konawe	0,07	0,05	0,05	0,04	0,04	0,05	0,03	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,53	
25	Kapoiala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
26	Onembute	0,14	0,10	0,11	0,09	0,09	0,10	0,06	0,08	0,07	0,07	0,09	0,07	1,06	
27	Lalonggasumeeto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
28	Wawonii Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
29	Wawonii Timur Laut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
30	Asinua Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah		1,90	1,40	1,52	1,19	1,19	1,45	0,78	1,08	0,99	1,04	1,21	1,02	14,77	



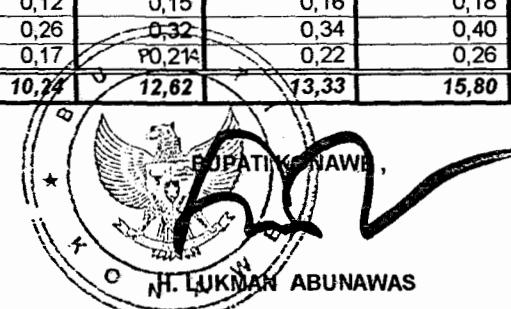
KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN KONAWE TAHUN 2011

SUBSEKTOR : PERIKANAN		Kebutuhan Pupuk/Bulan												TON
No	Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Okttober	Nopember	Desember	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Unaaha	1,18	0,87	0,95	0,74	0,74	0,90	0,48	0,67	0,62	0,65	0,75	0,63	9,17
2	Anggaberi	1,77	1,31	1,42	1,11	1,11	1,35	0,72	1,00	0,92	0,97	1,13	0,95	13,76
3	Wawotobi	3,93	2,90	3,16	2,46	2,46	3,00	1,61	2,23	2,05	2,15	2,51	2,11	30,57
4	Tongauna	0,98	0,73	0,79	0,62	0,61	0,75	0,40	0,56	0,51	0,54	0,63	0,53	7,64
5	Abuki	1,96	1,45	1,58	1,23	1,23	1,50	0,80	1,12	1,03	1,08	1,26	1,05	15,28
6	Latoma	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Uepai	2,75	2,03	2,21	1,73	1,72	2,10	1,13	1,56	1,44	1,51	1,76	1,48	21,40
8	Lambuya	1,96	1,45	1,58	1,23	1,23	1,50	0,80	1,12	1,03	1,08	1,26	1,05	15,28
9	Puriala	1,18	0,87	0,95	0,74	0,74	0,90	0,48	0,67	0,62	0,65	0,75	0,63	9,17
10	Meluhu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Wonggeduku	2,75	2,03	2,21	1,73	1,72	2,10	1,13	1,56	1,44	1,51	1,76	1,48	21,40
12	Pondidaha	2,36	1,74	1,89	1,48	1,47	1,80	0,97	1,34	1,23	1,29	1,51	1,27	18,34
13	Amonggedo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Besulutu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Sampara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Bondoala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Soropia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Routa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Wawonii Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Wawonii Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Wawonii Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Wawonii Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Wawonii Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Konawe	1,18	0,87	0,95	0,74	0,74	0,90	0,48	0,67	0,62	0,65	0,75	0,63	9,17
25	Kapoiala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Onembute	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Lalonggasumeeto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Wawonii Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Wawonii Timur Laut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Asinua Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	21,98	16,26	17,67	13,80	13,76	16,78	9,01	12,50	11,50	12,05	14,07	11,81	171,19



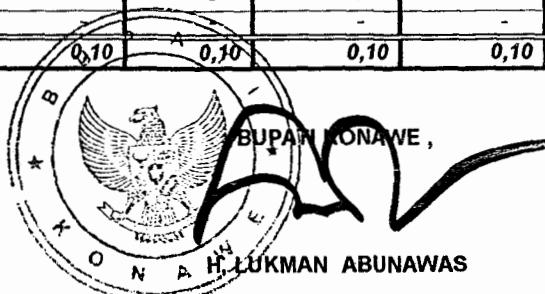
KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SP-36 SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN KONAWE TAHUN 2011

SUBSEKTOR : PERKEBUNAN		Kebutuhan Pupuk/Bulan												TON
No	Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Unaaha	0,48	0,41	0,44	0,40	0,42	0,33	0,31	0,25	0,29	0,36	0,38	0,45	4,51
2	Anggaberi	0,46	0,40	0,42	0,39	0,41	0,32	0,30	0,24	0,28	0,35	0,37	0,43	4,37
3	Wawotobi	0,65	0,56	0,59	0,54	0,57	0,45	0,42	0,34	0,39	0,48	0,51	0,60	6,10
4	Tongauna	0,49	0,42	0,45	0,41	0,43	0,34	0,32	0,26	0,30	0,37	0,39	0,46	4,64
5	Abuki	2,02	1,74	1,84	1,69	1,77	1,39	1,31	1,05	1,22	1,50	1,59	1,88	19,00
6	Latoma	0,51	0,44	0,46	0,43	0,45	0,35	0,33	0,27	0,31	0,38	0,40	0,47	4,79
7	Uepai	0,49	0,42	0,44	0,41	0,43	0,34	0,32	0,25	0,30	0,36	0,38	0,46	4,60
8	Lambuya	0,67	0,58	0,61	0,56	0,59	0,46	0,44	0,35	0,41	0,50	0,53	0,63	6,32
9	Puriala	0,83	0,71	0,75	0,69	0,72	0,57	0,54	0,43	0,50	0,62	0,65	0,77	7,78
10	Meluhu	0,38	0,32	0,34	0,31	0,33	0,26	0,24	0,20	0,23	0,28	0,30	0,35	3,53
11	Wonggeduku	0,53	0,45	0,48	0,44	0,46	0,36	0,34	0,27	0,32	0,39	0,41	0,49	4,96
12	Pondidaha	0,49	0,42	0,45	0,41	0,43	0,34	0,32	0,26	0,30	0,37	0,39	0,46	4,65
13	Amonggedo	0,28	0,24	0,26	0,24	0,25	0,19	0,18	0,15	0,17	0,21	0,22	0,26	2,65
14	Besulutu	2,50	2,15	2,28	2,10	2,19	1,72	1,63	1,30	1,51	1,86	1,97	2,33	23,53
15	Sampara	0,70	0,60	0,63	0,58	0,61	0,48	0,45	0,36	0,42	0,52	0,55	0,65	6,55
16	Bondoala	0,43	0,37	0,39	0,36	0,38	0,29	0,28	0,22	0,26	0,32	0,34	0,40	4,04
17	Soropia	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,03	0,03	0,31
18	Routa	0,34	0,29	0,31	0,28	0,30	0,23	0,22	0,18	0,20	0,25	0,27	0,31	3,17
19	Wawonii Barat	0,35	0,30	0,32	0,29	0,30	0,24	0,23	0,18	0,21	0,26	0,27	0,32	3,27
20	Wawonii Selatan	0,71	0,61	0,65	0,59	0,62	0,49	0,46	0,37	0,43	0,53	0,56	0,66	6,67
21	Wawonii Utara	0,80	0,68	0,73	0,67	0,70	0,55	0,52	0,42	0,48	0,59	0,63	0,74	7,50
22	Wawonii Timur	0,33	0,28	0,30	0,28	0,29	0,23	0,21	0,17	0,20	0,25	0,26	0,31	3,11
23	Wawonii Tengah	0,36	0,31	0,33	0,30	0,32	0,25	0,23	0,19	0,22	0,27	0,28	0,34	3,40
24	Konawe	0,45	0,39	0,41	0,38	0,40	0,31	0,29	0,24	0,27	0,34	0,36	0,42	4,27
25	Kapoiala	0,22	0,19	0,20	0,18	0,19	0,15	0,14	0,11	0,13	0,16	0,17	0,20	2,03
26	Onembute	0,52	0,44	0,47	0,43	0,45	0,36	0,34	0,27	0,31	0,39	0,41	0,48	4,87
27	Lalonggasumeeto	0,04	0,04	0,04	0,03	0,04	0,03	0,03	0,02	0,03	0,03	0,03	0,04	0,39
28	Wawonii Tenggara	0,20	0,17	0,18	0,17	0,17	0,14	0,13	0,10	0,12	0,15	0,16	0,18	1,87
29	Wawonii Timur Laut	0,43	0,37	0,39	0,36	0,37	0,29	0,28	0,22	0,26	0,32	0,34	0,40	4,02
30	Asinua Jaya	0,28	0,24	0,25	0,23	0,24	0,19	0,18	0,14	0,17	0,21	0,22	0,26	2,59
	Jumlah	16,95	14,56	15,44	14,21	14,83	11,65	11,02	8,83	10,24	12,62	13,33	15,80	159,48



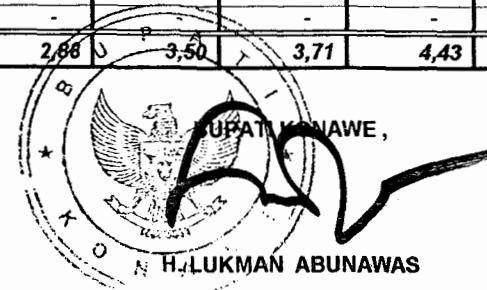
KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SP-36 SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KONAWE TAHUN 2011

SUBSEKTOR		: PETERNAKAN												TON
No	Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Unaaha	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	-	0,01	0,01	0,01	0,01	0,12
2	Anggaberi	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	-	0,01	0,01	0,01	0,01	0,08
3	Wawotobi	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	-	0,01	0,01	0,01	0,01	0,08
4	Tongauna	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	-	0,01	0,01	0,01	0,01	0,08
5	Abuki	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,04
6	Latoma	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Uepai	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	-	0,01	0,01	0,01	0,01	0,12
8	Lambuya	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	-	0,01	0,01	0,01	0,01	0,08
9	Puriala	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	-	0,01	0,01	0,01	0,01	0,12
10	Meluhu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Wonggeduku	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,04
12	Pondidaha	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	-	0,01	0,01	0,01	0,01	0,12
13	Amonggedo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,04
14	Besulutu	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	-	0,01	0,01	0,01	0,01	0,08
15	Sampara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Bondoala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Soropia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Routa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Wawonii Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Wawonii Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Wawonii Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Wawonii Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Wawonii Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Konawe	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,04
25	Kapoiala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Onembute	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	-	0,01	0,01	0,01	0,01	0,08
27	Lalonggasumeeto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Wawonii Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Wawonii Timur Laut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Asinua Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	-	0,10	0,10	0,10	0,10	1,10



KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SP-36 SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN KONAWE TAHUN 2011

SUBSEKTOR	KECAMATAN	PERIKANAN BUDIDAYA												TON
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Unaaha	0,25	0,21	0,23	0,21	0,22	0,17	0,17	0,13	0,15	0,19	0,20	0,24	2,38
2	Anggaberi	0,38	0,32	0,35	0,31	0,33	0,26	0,25	0,20	0,23	0,28	0,30	0,36	3,56
3	Wawotobi	0,85	0,71	0,77	0,70	0,74	0,57	0,55	0,44	0,51	0,63	0,66	0,79	7,92
4	Tongauna	0,21	0,18	0,19	0,17	0,18	0,14	0,14	0,11	0,13	0,16	0,17	0,20	1,98
5	Abuki	0,42	0,36	0,38	0,35	0,37	0,28	0,28	0,22	0,26	0,31	0,33	0,40	3,96
6	Latoma	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Uepai	0,59	0,50	0,54	0,49	0,52	0,40	0,39	0,31	0,36	0,44	0,46	0,55	5,54
8	Lambuya	0,42	0,36	0,38	0,35	0,37	0,28	0,28	0,22	0,26	0,31	0,33	0,40	3,96
9	Puriala	0,25	0,21	0,23	0,21	0,22	0,17	0,17	0,13	0,15	0,19	0,20	0,24	2,38
10	Meluhu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Wonggeduku	0,59	0,50	0,54	0,49	0,52	0,40	0,39	0,31	0,36	0,44	0,46	0,55	5,54
12	Pondidaha	0,51	0,43	0,46	0,42	0,44	0,34	0,33	0,26	0,31	0,38	0,40	0,47	4,75
13	Amonggedo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Besulutu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Sampara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Bondoala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Soropia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Routa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Wawonii Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Wawonii Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Wawonii Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Wawonii Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Wawonii Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Konawe	0,25	0,21	0,23	0,21	0,22	0,17	0,17	0,13	0,15	0,19	0,20	0,24	2,38
25	Kapoiala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Onembute	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Lalonggasumeeto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Wawonii Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Wawonii Timur Laut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Asinua Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		4,74	4,00	4,31	3,91	4,12	3,19	3,09	2,47	2,68	3,50	3,71	4,43	44,35



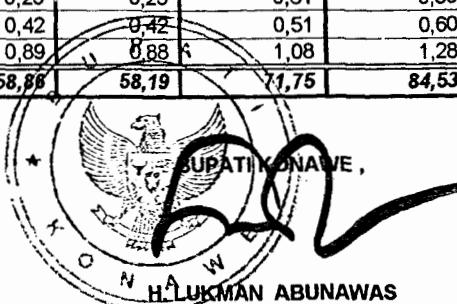
LAMPIRAN XXI
NOMOR :
TANGGAL :

: PERATURAN BUPATI KONAWE
:

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ZA SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN KONAWE TAHUN 2011

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Okttober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Unaaha	1,81	1,55	1,72	1,68	1,91	1,64	1,33	1,24	1,24	1,22	1,51	1,78	18,64
2	Anggaberi	3,03	2,59	2,88	2,81	3,19	2,74	2,22	2,07	2,07	2,04	2,52	2,97	31,13
3	Wawotobi	4,93	4,22	4,69	4,58	5,19	4,46	3,62	3,37	3,37	3,32	4,10	4,84	50,68
4	Tongauna	9,87	8,44	9,39	9,16	10,39	8,91	7,26	6,74	6,74	6,64	8,21	9,68	101,40
5	Abuki	8,76	7,48	8,33	8,13	9,22	7,91	6,43	5,98	5,98	5,91	7,28	8,59	89,99
6	Latoma	1,44	1,23	1,37	1,34	1,52	1,31	1,06	0,99	0,99	0,98	1,20	1,41	14,83
7	Uepai	5,00	4,28	4,76	4,64	5,27	4,52	3,68	3,42	3,41	3,37	4,16	4,90	51,42
8	Lambuya	3,17	2,71	3,01	2,94	3,34	2,86	2,33	2,16	2,16	2,14	2,64	3,11	32,57
9	Puriala	1,95	1,66	1,85	1,81	2,05	1,76	1,43	1,33	1,33	1,31	1,62	1,91	19,99
10	Meiuhu	3,03	2,59	2,88	2,81	3,19	2,74	2,22	2,07	2,07	2,04	2,52	2,97	31,10
11	Wonggeduku	9,64	8,25	9,17	8,95	10,15	8,71	7,09	6,58	6,58	6,50	8,02	9,46	99,11
12	Pondidaha	5,01	4,28	4,77	4,65	5,27	4,53	3,68	3,42	3,42	3,38	4,17	4,91	51,52
13	Amonggedo	5,36	4,58	5,10	4,97	5,64	4,84	3,94	3,66	3,66	3,61	4,46	5,25	55,08
14	Besulutu	3,52	3,00	3,34	3,27	3,70	3,18	2,58	2,40	2,40	2,38	2,93	3,45	36,17
15	Sampara	1,25	1,07	1,19	1,16	1,32	1,13	0,92	0,86	0,86	0,85	1,04	1,23	12,88
16	Bondoala	4,47	3,81	4,25	4,15	4,70	4,04	3,27	3,05	3,05	3,02	3,72	4,38	45,90
17	Soropia	0,22	0,19	0,21	0,21	0,23	0,20	0,16	0,15	0,15	0,15	0,19	0,22	2,30
18	Routa	0,49	0,41	0,46	0,45	0,51	0,44	0,36	0,33	0,33	0,33	0,40	0,48	4,99
19	Wawonii Barat	1,54	1,31	1,47	1,43	1,62	1,40	1,13	1,05	1,05	1,05	1,29	1,51	15,87
20	Wawonii Selatan	2,40	2,05	2,29	2,23	2,53	2,17	1,76	1,64	1,64	1,63	2,00	2,35	24,69
21	Wawonii Utara	1,22	1,04	1,15	1,13	1,28	1,10	0,89	0,83	0,83	0,82	1,01	1,19	12,48
22	Wawonii Timur	0,65	0,55	0,62	0,60	0,68	0,59	0,48	0,44	0,44	0,44	0,54	0,64	6,67
23	Wawonii Tengah	1,48	1,26	1,40	1,37	1,55	1,33	1,08	1,01	1,01	1,00	1,23	1,44	15,16
24	Konawe	1,44	1,23	1,37	1,33	1,51	1,30	1,06	0,98	0,98	0,97	1,20	1,41	14,77
25	Kapoiala	0,72	0,61	0,69	0,67	0,76	0,65	0,53	0,49	0,49	0,49	0,60	0,71	7,42
26	Onembute	1,37	1,16	1,30	1,27	1,44	1,23	1,00	0,93	0,93	0,92	1,14	1,34	14,02
27	Lalonggasumeeto	0,19	0,16	0,18	0,18	0,20	0,17	0,14	0,13	0,13	0,13	0,16	0,18	1,94
28	Wawonii Tenggara	0,37	0,32	0,35	0,34	0,39	0,34	0,27	0,25	0,25	0,25	0,31	0,36	3,81
29	Wawonii Timur Laut	0,61	0,52	0,58	0,57	0,64	0,55	0,45	0,42	0,42	0,42	0,51	0,60	6,29
30	Asinua Jaya	1,30	1,11	1,24	1,21	1,37	1,18	0,96	0,89	0,89	0,88	1,08	1,28	13,37
	Jumlah	86,26	73,64	82,03	80,05	90,73	77,94	63,33	58,87	58,88	58,19	71,75	84,53	886,18



KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ZA SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN KONAWE TAHUN 2011

SUBSEKTOR		: TANAMAN PANGAN												TON
No	Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Unaaha	1,23	1,06	1,17	1,14	1,30	1,11	0,91	0,84	0,84	0,83	1,03	1,21	12,68
2	Anggaberi	2,15	1,84	2,05	2,00	2,27	1,95	1,58	1,47	1,47	1,45	1,79	2,11	22,14
3	Wawotobi	4,04	3,46	3,84	3,75	4,25	3,65	2,97	2,76	2,76	2,72	3,36	3,96	41,52
4	Tongauna	9,23	7,90	8,78	8,57	9,72	8,34	6,79	6,30	6,30	6,21	7,68	9,05	94,88
5	Abuki	6,07	5,20	5,78	5,64	6,39	5,49	4,47	4,15	4,15	4,09	5,05	5,96	62,43
6	Latoma	0,38	0,32	0,36	0,35	0,40	0,34	0,28	0,26	0,26	0,25	0,31	0,37	3,86
7	Uepai	4,13	3,53	3,93	3,83	4,35	3,73	3,04	2,82	2,82	2,78	3,43	4,05	42,43
8	Lambuya	2,35	2,01	2,24	2,18	2,48	2,12	1,73	1,61	1,61	1,58	1,96	2,31	24,17
9	Puriala	0,81	0,69	0,77	0,75	0,85	0,73	0,59	0,55	0,55	0,54	0,67	0,79	8,30
10	Meluhu	2,51	2,14	2,38	2,33	2,64	2,26	1,84	1,71	1,71	1,69	2,08	2,46	25,76
11	Wonggeduku	8,74	7,48	8,32	8,11	9,20	7,90	6,43	5,97	5,97	5,88	7,27	8,57	89,85
12	Pondidaha	3,80	3,25	3,61	3,52	4,00	3,43	2,79	2,59	2,59	2,55	3,16	3,72	39,01
13	Amonggedo	4,95	4,23	4,71	4,59	5,21	4,47	3,64	3,38	3,38	3,33	4,11	4,85	50,84
14	Besulutu	0,28	0,24	0,27	0,26	0,30	0,26	0,21	0,19	0,19	0,19	0,24	0,28	2,91
15	Sampara	0,23	0,20	0,22	0,21	0,24	0,21	0,17	0,16	0,16	0,15	0,19	0,23	2,37
16	Bondoala	2,78	2,38	2,64	2,58	2,92	2,51	2,04	1,90	1,90	1,87	2,31	2,72	28,55
17	Soropia	0,09	0,08	0,08	0,08	0,09	0,08	0,07	0,06	0,06	0,06	0,07	0,09	0,91
18	Routa	0,12	0,10	0,11	0,11	0,12	0,10	0,09	0,08	0,08	0,08	0,10	0,11	1,19
19	Wawonii Barat	0,54	0,46	0,51	0,50	0,57	0,49	0,40	0,37	0,37	0,36	0,45	0,53	5,52
20	Wawonii Selatan	1,06	0,91	1,01	0,99	1,12	0,96	0,78	0,73	0,73	0,72	0,88	1,04	10,93
21	Wawonii Utara	0,27	0,23	0,25	0,25	0,28	0,24	0,20	0,18	0,18	0,18	0,22	0,26	2,73
22	Wawonii Timur	0,24	0,21	0,23	0,22	0,25	0,22	0,18	0,16	0,16	0,16	0,20	0,24	2,46
23	Wawonii Tengah	0,60	0,51	0,57	0,56	0,63	0,54	0,44	0,41	0,41	0,40	0,50	0,59	6,16
24	Konawe	0,85	0,73	0,81	0,79	0,90	0,77	0,63	0,58	0,58	0,57	0,71	0,84	8,77
25	Kapoiala	0,26	0,23	0,25	0,25	0,28	0,24	0,19	0,18	0,18	0,18	0,22	0,26	2,72
26	Onembute	0,70	0,60	0,66	0,65	0,74	0,63	0,51	0,48	0,48	0,47	0,58	0,69	7,18
27	Lalonggasumeeto	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,23
28	Wawonii Tenggara	0,05	0,04	0,05	0,05	0,05	0,04	0,04	0,03	0,03	0,03	0,04	0,05	0,51
29	Wawonii Timur Laut	0,04	0,04	0,04	0,04	0,05	0,04	0,03	0,03	0,03	0,03	0,04	0,04	0,45
30	Asinua Jaya	0,89	0,76	0,85	0,83	0,94	0,80	0,65	0,61	0,61	0,60	0,74	0,87	9,15
	Jumlah	59,41	50,84	56,53	55,12	62,55	53,68	43,70	40,56	40,56	39,99	49,41	58,26	610,61

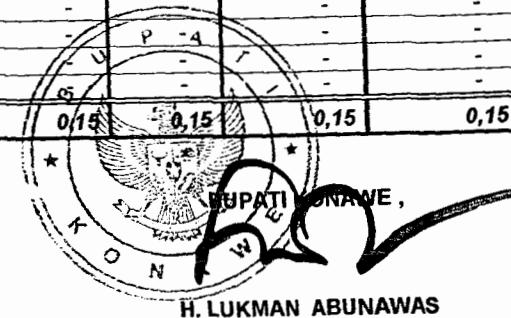


LAMPIRAN XXXIV
NOMOR
TANGGAL

: PERATURAN BUPATI KONAWE

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ORGANIK SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN KONAWE TAHUN 2011

SUBSEKTOR	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												TON
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
No	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Unaaha	0,03	0,01	0,02	0,02	0,01	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,20
2	Anggaberi	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,13
3	Wawotobi	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,13
4	Tongauna	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,13
5	Abuki	0,01	0,00	0,01	0,01	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,07
6	Latorna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Uepai	0,03	0,01	0,02	0,02	0,01	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,20
8	Lambuya	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,13
9	Puriala	0,03	0,01	0,02	0,02	0,01	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,20
10	Meluhu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Wonggeduku	0,01	0,00	0,01	0,01	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,07
12	Pondidaha	0,03	0,01	0,02	0,02	0,01	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,20
13	Amonggedo	0,01	0,00	0,01	0,01	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,07
14	Besulutu	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,13
15	Sampara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Bondoala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Soropia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Routa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Wawonii Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Wawonii Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Wawonii Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Wawonii Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Wawonii Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Konawe	0,01	0,00	0,01	0,01	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,07
25	Kapoiala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Onembute	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,13
27	Lalonggasumeeto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Wawonii Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Wawonii Timur Laut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Asinua Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	0,29	0,10	0,15	0,15	0,10	0,15	0,15	0,15	0,15	0,15	0,15	0,15	1,84



H. LUKMAN ABUNAWAS

LAMPIRAN XXXV : PERATURAN BUPATI KONAWE
 NOMOR :
 TANGGAL :

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ORGANIK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KONAWE TAHUN 2011

SUBSEKTOR No	Kecamatan 2	PERIKANAN BUDIDAYA												TON Jumlah 15
		Januari 3	Februari 4	Maret 5	April 6	Mei 7	Juni 8	Juli 9	Agustus 10	September 11	Oktober 12	Nopember 13	Desember 14	
1	Unaaha	0,22	0,12	0,11	0,14	0,13	0,16	0,08	0,09	0,10	0,13	0,14	0,10	1,54
2	Anggaberi	0,33	0,18	0,17	0,22	0,20	0,23	0,12	0,13	0,15	0,20	0,22	0,15	2,31
3	Wawotobi	0,74	0,41	0,37	0,48	0,45	0,52	0,26	0,30	0,33	0,45	0,48	0,33	5,13
4	Tongauna	0,19	0,10	0,09	0,12	0,11	0,13	0,07	0,07	0,08	0,11	0,12	0,08	1,28
5	Abuki	0,37	0,20	0,19	0,24	0,22	0,26	0,13	0,15	0,17	0,22	0,24	0,17	2,56
6	Latoma	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Uepai	0,52	0,29	0,26	0,34	0,31	0,36	0,18	0,21	0,23	0,31	0,34	0,23	3,59
8	Lambuya	0,37	0,20	0,19	0,24	0,22	0,26	0,13	0,15	0,17	0,22	0,24	0,17	2,56
9	Puriala	0,22	0,12	0,11	0,14	0,13	0,16	0,08	0,09	0,10	0,13	0,14	0,10	1,54
10	Meluhu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Wonggeduku	0,52	0,29	0,26	0,34	0,31	0,36	0,18	0,21	0,23	0,31	0,34	0,23	3,59
12	Pondidaha	0,45	0,25	0,22	0,29	0,27	0,31	0,16	0,18	0,20	0,27	0,29	0,20	3,08
13	Amonggedo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Besulutu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Sampara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Bondoala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Soropia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Routa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Wawonii Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Wawonii Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Wawonii Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Wawonii Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Wawonii Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Konawe	0,22	0,12	0,11	0,14	0,13	0,16	0,08	0,09	0,10	0,13	0,14	0,10	1,54
25	Kapoiala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Onembute	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Lalonggasumeeto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Wawonii Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Wawonii Timur Laut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Asinua Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	4,16	2,29	2,08	2,70	2,50	2,91	1,46	1,66	1,87	2,50	2,70	1,87	22,70

